

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
DAN MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN**

**(Studi Empiris Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh :

YOVIE SANTRIA

2019/19043066

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN
MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN

(Studi Empiris Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2022)

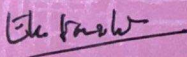
Nama : Yovie Santria
TM/ NIM : 2019/19043066
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Oktober 2023

Disetujui oleh :

Ketua Departemen Akuntansi

Pembimbing



Dr. Eka Fauzihardani, SE., M.Si, Ak
NIP. 19710522 200003 2 001



Erly Mulyani, SE., M.Si, Ak
NIP. 19781204 200801 2 011

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

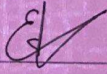
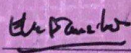

PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
DAN MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN

(Studi Empiris Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Nama : Yovie Santria
TM/NIM : 2019/19043066
Departemen : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Oktober 2023

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Erly Mulyani, SE., M.Si, Ak	
2.	Anggota	Dr. Eka Fauzihardani, SE., M.Si, Ak	
3.	Anggota	Mayar Afriyenti, SE., M.Sc	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yovie Santria
NIM/Tahun Masuk : 19043066/2019
Tempat/Tgl Lahir : Sungai Karang/15 Juni 2001
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Desa Sungai Karang, RT 002/ RW 001, Kecamatan VII Koto Iilir, Kabupaten Tebo, Jambi.
No. Hp : 0812 7168 9437
Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).

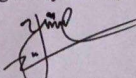
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/ skripsi saya ini adalah asli- dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP atau di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh pembimbing, Tim penguji dan Ketua Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Oktober 2023

Yang menyatakan,


Yovie Santria
NIM. 19043066

ABSTRAK

Santria, Yovie. (19043066/2019). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).

Pembimbing : Erly Mulyani, SE, M. Si, Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 32 perusahaan sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *Partial Least Square* (PLS) yang dibantu dengan *software smartPLS*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, mekanisme *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Mekanisme *Corporate Governance*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**". Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan program S1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Erly Mulyani, SE., M.Si, Ak selaku pembimbing, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dorongan berbagai pihak dalam rangka penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Teristimewa kepada Bapak Ahmadi, Mamak Febrila, Nenek Kamsiah, Adik Yolanda, M. Fathan, dan Yumna Fariha serta keluarga besar penulis yang telah memberikan motivasi, semangat, do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan dan Wakil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Departemen Akuntansi Universitas Negeri Padang.
4. Dosen penguji, Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE., M.Si, Ak dan Ibu Mayar , SE., M.Sc yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Deviani, SE., M.Si, Ak selaku dosen pembimbing akademik.

6. Bapak dan Ibu Dosen Staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
7. Terima kasih kepada The Joam's Squad, yaitu Arifah, Annisa Oktavillia, Hanna Faradilla, Rahma Zelvira, Wulan Fauziah Utami, Widya Anas Sholihat, Vivi Anugrah Ilahi, Yuni Efra Indriani, Miftah Imanda Sari, dan Lisa Andriani Putri yang telah berjuang bersama dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada DPH GIBEI FE UNP Periode 22/23 Tercantik pada masanya, yaitu Nurul Shalsadila Maulana dan Arifah.
9. Pengurus dan keluarga besar tercinta Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
10. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dalam penulisannya maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya, Aamiin.

**“Berdamailah dengan segala hal yang bisa kita ubah, karena ikhlas
akan selalu menjadi ending terbaik dari semuanya”**

Padang, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR GAMBAR	VII
DAFTAR LAMPIRAN	VIII
BAB I PENDAHULUAN	1P
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	15
A. Kajian Teori	15
1. Teori Agensi	15
2. Kinerja Keuangan	17
3. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	19
4. Mekanisme <i>Corporate Governance</i>	23
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Pengembangan Hipotesis	34
D. Kerangka Konseptual	37
BAB III METODE PENELITIAN	39

A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Jenis dan Sumber Data	42
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Definisi Operasional	43
F. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	44
G. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian	56
B. Hasil Penelitian	58
1. Analisis Statistik Deskriptif	58
2. Uji Model Pengukuran (Outer Model)	60
3. Uji Model Struktural (Inner Model)	64
4. Uji Hipotesis	66
C. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Keterbatasan	72
C. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	40
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang menjadi Sampel Penelitian	41
Tabel 3.3 Item Pengungkapan CSR Berdasarkan GRI Standards	47
Tabel 4.1 Tabel Analisis Statistik Deskriptif	59
Tabel 4.2 Output Outer Loading	62
Tabel 4.3 Output AVE	62
Tabel 4.4 Output Cross Loading Model	63
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Composite Reliability dan Cronbach Alpha</i>	64
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>R-Square</i>	65
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Q-Square</i>	65
Tabel 4.8 Hasil <i>Path Coefficient</i> (Hipotesis Secara Langsung)	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	38
Gambar 4.1 Path Model Hasil Perhitungan Bootstrapping	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian	81
Lampiran 2 Pemilihan Sampel Penelitian	82
Lampiran 3 Indeks GRI Standards 2016	85
Lampiran 4 Tabulasi Data	90
Lampiran 5 Data Kinerja Keuangan	95
Lampiran 6 Data Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	97
Lampiran 7 Data Mekanisme <i>Corporate Governance</i>	132
Lampiran 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif	133
Lampiran 9 Hasil Uji Model Pengukuran (Outer Model)	133
Lampiran 10 Hasil Uji Model Struktural (Inner Model)	134
Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi, perkembangan bisnis berjalan dengan pesat hingga membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Perusahaan berupaya meningkatkan kinerjanya dari waktu ke waktu untuk menjamin kelangsungan usaha. Kinerja adalah komponen penting dalam mengukur keberhasilan bisnis yang dijalankan oleh perusahaan karena kinerja menunjukkan seberapa baik perusahaan mampu mengalokasikan dan mengelola sumber daya yang dimilikinya. Salah satu bentuk keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya adalah dengan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari peningkatan laba atau peningkatan pendapatan perusahaan secara berkelanjutan (Ningtyas & Aryani, 2020).

Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya (IAI, 2007). Menurut Gunawan & Yuanita (2018), kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang dapat dianalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan guna mengetahui keadaan perusahaan selama periode waktu tertentu, apakah perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang baik atau buruk. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang tinggi, akan mencoba untuk mempertahankan kondisi kinerjanya agar tetap stabil, sedangkan

perusahaan dengan kinerja keuangan yang lebih rendah dibandingkan pesaingnya akan melakukan penyesuaian dan perbaikan dalam kriteria keuangan yang telah ditetapkan dalam upaya untuk meningkatkan kinerja keuangannya (Türegün, 2022). Kinerja keuangan yang dicapai dan dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan.

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan pendekatan rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas dan rasio penilaian (*valuation ratio*). Rasio profitabilitas adalah indikator representatif dari kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Cho et al., 2019). Sedangkan rasio penilaian (*valuation ratio*) merupakan rasio yang mengukur kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi. Indikator rasio profitabilitas dapat diukur melalui *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) (Buallay et al., 2020; Nguyen et al., 2021; dan Okafor et al., 2021) dan indikator rasio penilaian diukur melalui rasio Tobin's Q (Cifti et al., 2019; Cho et al., 2019; dan Mahrani & Soewarno, 2018). ROA mengukur besarnya laba yang dihasilkan melalui pemanfaatan aktiva yang ada (Fajriah & Jumady, 2022). Menurut banyak ahli ekonomi, ROE merupakan indikator paling relevan yang digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan (Pintea et al., 2020). Tobin's Q adalah indikator kinerja pasar yang didefinisikan sebagai persentase nilai pasar suatu perusahaan terhadap total aset (Cifti et al., 2019).

Kinerja keuangan pada berbagai sektor perusahaan dapat mengalami kenaikan atau pun penurunan. Salah satu sektor perusahaan di Indonesia

yang mengalami penurunan dalam kinerja keuangannya yaitu perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*. Dikutip dari market.bisnis.com (2022), perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* terkoreksi 1,37 persen *year-to-date* (ytd) pada tahun 2022 berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI). Persentase tersebut menunjukkan lebih lemah jika dibandingkan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang tercatat melemah 0,2 persen ytd. Selain itu, sejak awal tahun 2021 industri sektor *consumer non-cyclicals* mengalami penurunan sebesar 11,29 persen, sehingga membuat perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* menjadi perusahaan dengan kinerja terburuk kedua dalam indeks sektoral setelah sektor properti dan *real estate* (Kontan.co.id, 2021).

Beberapa contoh perusahaan *consumer non-cyclicals* yang mengalami penurunan kinerja keuangan pada tahun 2022 yaitu PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), dan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). AALI tercatat mengakumulasi pendapatan sebesar Rp 21,82 triliun pada tahun 2022. Angka tersebut turun 10,25% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 24,32 triliun. Sementara laba bersih AALI hanya Rp 1,72 triliun di tahun 2022, turun sebesar 12,41% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 1,97 triliun. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mengalami penurunan laba bersih sebesar Rp 5,7 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang menghasilkan laba bersih sebesar Rp 7,9 triliun. Jika di persentase kan, maka PT Indofood CBP Sukses Makmur

Tbk (ICBP) mengalami penurunan laba bersih sebesar 27,8% dibandingkan tahun sebelumnya. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) juga mengalami penurunan laba bersih yaitu sebesar 18,16% menjadi Rp 9,19 triliun dari tahun sebelumnya yang menghasilkan laba bersih sebesar Rp 11,23 triliun. Begitu pun PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) alami penurunan laba bersih sebesar 6,78% menjadi 5,36 triliun dibanding tahun 2021 yang cetak laba bersih sebesar Rp 5,75 triliun (Kontan.co.id, 2023).

Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah pengungkapan *corporate social responsibility* dan mekanisme *corporate governance*. Teori agensi (*agency theory*) merupakan teori yang mendasari hubungan antara pengungkapan CSR dan mekanisme CG terhadap kinerja keuangan dalam penelitian ini (Mahrani & Soewarno, 2018). Teori agensi menjelaskan hubungan keagenan antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agen*), dengan pendelegasian wewenang kepada agen dalam pengambilan keputusan (Jensen & Meckling, 1976). Berdasarkan teori agensi, perusahaan yang menghadapi biaya pengawasan dan biaya kontrak yang rendah cenderung akan melaporkan laba bersih rendah atau dengan kata lain akan mengeluarkan biaya-biaya untuk kepentingan manajemen salah satunya biaya yang dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata masyarakat. Untuk itu, sebagai wujud pertanggungjawabannya, manajer sebagai agen akan berusaha memenuhi seluruh keinginan pihak prinsipal dengan melakukan pengungkapan CSR (Rokhlinasari, 2016). Selain itu, dalam teori agensi, CG digunakan agar

tujuan perusahaan tercapai untuk kepentingan bersama, bukan hanya untuk kepentingan sepihak, namun juga mengutamakan kepentingan perusahaan. Penerapan mekanisme *corporate governance* yang baik akan berdampak pada pengambilan keputusan perusahaan untuk kepentingan bersama. Kekuatan mekanisme CG yang ada akan berfungsi untuk mencegah atau mendorong pencapaian kepentingan individualistis manajer (Chijoke-Mgbame, et al., 2020). Dengan demikian, kinerja keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat dipengaruhi oleh optimalnya pengungkapan CSR dan efektivitas mekanisme CG yang ada dalam perusahaan.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (untuk selanjutnya akan digunakan istilah (CSR) merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan. CSR adalah bentuk kewajiban bisnis kepada masyarakat dengan mewujudkannya melalui tanggung jawab ekonomi, hukum, etika, dan diskresioner (filantropi) yang diberikan pada kurun waktu tertentu (Carroll, 1979). CSR juga dapat diartikan sebagai sebuah kewajiban perusahaan dalam mengatasi dan menyelesaikan permasalahan lingkungan yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan.

Pengungkapan CSR semakin dianggap penting oleh perusahaan dan pelaku pasar modal, namun masih terdapat perdebatan yang belum terselesaikan di antara para peneliti mengenai hubungan antara pengungkapan CSR dan kinerja perusahaan (Awaysheh et al., 2020). Seiring dengan adanya tekanan praktik CSR, banyak perusahaan mulai mempertanyakan apakah pelaksanaan kegiatan CSR tersebut akan

meningkatkan biaya atau memengaruhi kinerja perusahaan (Kao et al., 2018). Namun, dalam penerapannya pengungkapan CSR dipercaya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial lebih mudah untuk menilai potensi risiko, mengurangi biaya dan meningkatkan kinerja keuangan (Barauskaite & Streimikiene, 2020).

Hal ini didukung oleh penelitian Mahrani & Soewarno (2018), Cho et al., (2019), Okafor et al., (2021), dan Nguyen et al., (2021), yang menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Ketika persaingan bisnis semakin ketat CSR memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan (Long et al., 2019). Hal ini berarti dengan ditingkatkannya pengungkapan CSR pada perusahaan maka akan meningkatkan kinerja keuangan. Beberapa penelitian lainnya memberikan pernyataan yang berbeda, seperti hasil penelitian Buallay et al., (2020) dan Cahyono & Rachmaniyah (2020) yang menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dimana artinya pengungkapan CSR perusahaan tidak berdampak pada naik atau turunnya kinerja keuangan.

Faktor lainnya yang dapat memengaruhi kinerja keuangan adalah mekanisme *Corporate Governance* (selanjutnya disebut mekanisme CG). *Corporate governance* adalah seperangkat sistem dan mekanisme yang diterapkan dalam sebuah perusahaan untuk meningkatkan nilai dan kinerja perusahaan dengan mengoptimalkan manajemen dan kontrolnya (Pintea et

al., 2020). Manajemen harus memahami mekanisme CG untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan (Soelton et al., 2020). Dengan adanya mekanisme CG ini diharapkan pemantauan terhadap manajer perusahaan dapat lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Jika semakin efisien suatu perusahaan, maka semakin tinggi peluang kerjanya.

Mekanisme CG dalam penelitian ini diproksikan menggunakan ukuran dewan komisaris dan kepemilikan institusional (Ciftie et al., 2019; Situmorang & Simanjuntak, 2019; Setiawan & Setiadi, 2020; Kyere & Ausloos, 2020; dan Kiptoo et al., 2021). Ukuran dewan komisaris merupakan jumlah seluruh anggota komisaris dalam sebuah perusahaan. Dewan komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada dewan direksi perusahaan. Posisi dewan komisaris sangat penting dalam menjembatani kepentingan principal dalam sebuah perusahaan karena fungsi utama mereka adalah mengawasi kelengkapan dan kualitas informasi laporan atas kinerja dewan direksi.

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh investor institusional dengan melihat total proporsi saham yang dimiliki oleh institusi dalam suatu perusahaan, biasanya berbentuk entitas seperti perbankan, perusahaan swasta, asuransi, dana pensiun, reksadana, dan institusi lain. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen, karena dengan adanya kepemilikan institusional dapat

mendukung peningkatan pengawasan yang lebih efektif (Setiawan & Setiadi, 2020).

Beberapa penelitian yang meneliti mengenai hubungan antara mekanisme CG dan kinerja keuangan menemukan bahwa mekanisme CG yang diprosikan dengan ukuran dewan komisaris dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Mahrani & Soewarno, 2018; Ciftie et al., 2019; Kyere & Ausloos, 2020; Setiawan & Setiadi, 2020; dan Fajriah & Jumady, 2022). Hasil penelitian tersebut tidak konsisten dengan penelitian lainnya, di mana ditemukan bahwa mekanisme CG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Situmorang & Simanjuntak, 2019; Kiptoo et al., 2021).

Selama beberapa dekade terakhir, terdapat banyak peneliti akademis yang menguji hubungan antara pengungkapan CSR, mekanisme CG dan kinerja keuangan. Namun, ditemukannya hasil yang belum konsisten dari penelitian terdahulu mengakibatkan peneliti tertarik untuk melakukan pengujian kembali. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, di mana penelitian ini menambahkan pengukuran lain pada variabel kinerja keuangan dan pengungkapan CSR. Pada penelitian sebelumnya (Situmorang & Simanjuntak, 2019; Cahyono & Rachmaniyah, 2020; Kiptoo et al., 2021; dan Nguyen et al., 2021), variabel kinerja keuangan banyak diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) sedangkan pada penelitian ini pengukuran variabel kinerja keuangan ditambahkan dengan menggunakan Tobin's Q. Pengukuran kinerja

keuangan dengan menggunakan Tobin's Q bersifat prospektif ke depan dan mempertimbangkan metrik tidak hanya berbasis akuntansi, namun juga berbasis pasar serta tidak mudah rentan terhadap manipulasi manajemen (Okafor et al., 2021). Ukuran berbasis pasar memberikan hasil yang lebih konsisten, karena jika pasar cukup efisien, maka peristiwa ekonomi makro yang mungkin memengaruhi arus kas masa depan perusahaan diperhitungkan dalam harga pasar saat ini (Farooque et al., 2019). Tobin's Q juga dinilai mampu memberi gambaran mengenai aspek fundamental perusahaan dan pandangan pasar terhadap perusahaan, dalam artian sejauh mana pihak luar termasuk investor memberi penilaian terhadap perusahaan.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pengukuran variabel independen yang berbeda dengan penelitian terdahulu, di mana penelitian terdahulu banyak menggunakan GRI G4 untuk mengukur pengungkapan CSR, sedangkan penelitian ini menggunakan GRI Standards. Pengukuran pengungkapan CSR dengan menggunakan GRI Standards didasarkan pada beberapa perbedaan diantara keduanya, di mana pengukuran GRI Standards ini dapat lebih memudahkan perusahaan dalam menyusun laporan keberlanjutan. Perbedaan tersebut terlihat dalam hal perubahan struktur dokumen, penggunaan kata dan gaya bahasa, serta format penulisan dalam GRI Standards. Dalam hal struktur dokumen, GRI Standards menggunakan skema dokumen modular dengan total 36 modul yang memuat 3 modul standar universal dan 33 modul topik spesifik. Karena bersifat modular, setiap modul dapat direvisi lebih fleksibel dengan mengubah, menambah

atau mengurangi standar tertentu yang dituju atau yang relevan sesuai dengan dinamika aspek keberlanjutan. Untuk itu, tidak perlu lagi membuat dan menerbitkan GRI versi terbaru. Namun hal ini akan berbeda dengan versi panduan GRI G4 yang hanya memuat skema dokumen *Reporting Principles and Standard Disclosure* dan *Implementation Manual* yang tidak berbentuk modular, di mana GRI G4 memerlukan revisi secara periodik dengan menerbitkan versi terbaru secara keseluruhan, misalnya menerbitkan GRI G4 untuk merevisi GRI G3.1.

Perubahan dalam hal penggunaan bahasa terletak pada penggunaan kata dan gaya bahasa yang lebih mudah dimengerti oleh para *stakeholders*, misalnya kata “*disclosure*” dalam GRI Standards digunakan sebagai pengganti kata “*indicator*” dalam GRI G4, kata “*topic*” digunakan sebagai pengganti kata “*aspect*”, dan kata “*management approach*” dalam GRI Standards digunakan sebagai pengganti kata “*disclosure of management approach (DMA)*” dalam GRI G4. GRI Standards menempatkan pembahasan “*management approach*” pada satu bagian pengungkapan, yaitu pada GRI 103. Sedangkan pada GRI G4, “*management approach*” atau disebut dengan DMA, dibahas khusus dan tersebar pada berbagai indikator. Untuk itu, banyak perusahaan merasa kesulitan memenuhi ketentuan DMA pada setiap indikator tersebut. Dengan adanya perubahan pada GRI Standards, diharapkan pemahaman tentang *management approach* akan lebih mudah dan penulisannya di laporan juga menjadi tidak terlalu sulit karena terpusat pada satu bagian pengungkapan saja.

Sedangkan dalam hal struktur penulisan, GRI Standards dengan jelas membedakan klausul yang harus dipenuhi (*requirements*) dan yang direkomendasikan (*recommendations*). Hal ini akan memudahkan penyusun laporan keberlanjutan untuk menentukan prioritas penulisan data dan informasi pada hal-hal *requirements* terlebih dahulu. Sedangkan dalam GRI G4 tidak membedakan antara yang wajib disajikan dan yang direkomendasikan dalam laporan (MajalahCSR.id).

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021. Alasan pemilihan sektor ini sebagai sampel penelitian mengacu pada fenomena yang terjadi terkait penurunan kinerja keuangan perusahaan *consumer non-cyclicals* beberapa tahun terakhir. Seperti yang diketahui bahwa perusahaan *consumer non-cyclicals* merupakan perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan barang dan jasa bersifat pokok yang dibutuhkan konsumen untuk kebutuhan sehari-sehari. Sebagian besar produk yang dihasilkan oleh perusahaan *consumer non-cyclicals* hampir selalu digunakan oleh masyarakat. Untuk itu, perusahaan *consumer non-cyclicals* memiliki kestabilan ekonomi yang cukup baik. Namun, dengan melihat kinerja keuangan perusahaan *consumer non-cyclicals* beberapa tahun terakhir yang mengalami penurunan, maka peneliti ingin menguji apakah kinerja keuangan perusahaan *consumer non-cyclicals* dapat dipengaruhi oleh pengungkapan CSR dan mekanisme CG.

Motivasi dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya konsistensi temuan pada penggunaan pengukuran variabel, sampel serta periode penelitian yang berbeda terkait pengungkapan CSR dan mekanisme CG terhadap kinerja keuangan. Berbagai perbedaan dalam penelitian terdahulu membuat penelitian ini menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Dari pemaparan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”**.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
2. Apakah mekanisme *corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik dari segi teoritis atau pun praktik, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi berupa pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh pengungkapan CSR dan mekanisme CG terhadap kinerja keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan bagi peneliti untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam terkait dengan pengungkapan CSR dan mekanisme CG yang dapat memengaruhi kinerja keuangan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan acuan dalam pengambilan keputusan perusahaan khususnya mengenai permasalahan kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Civitas Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya berkaitan mengenai topik-topik permasalahan yang dibahas. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat bukti empiris dari penelitian-penelitian terdahulu.